

## MENINGKATKAN KREATIVITAS MELALUI KEGIATAN ECOPRINT PADA REMAJA MASJID AL-FALAH JALAN IBRAHIM UMAR GANG. RAHMAT NO. 1 MEDAN PERJUANGAN

Nadia Nan Dinanti<sup>1</sup>, Nazila Nafarianty Lubis<sup>2</sup>, Nurul Annisa<sup>3</sup>, Maifah Hanim Br Panjaitan<sup>4</sup>, Nurainun Lubis<sup>5</sup>, Fadhilah Indah Putri<sup>6</sup>, Khairu Fadli<sup>7</sup>, Khairuna Fadillah<sup>8</sup>

Khairina Ulfa Syaimi<sup>9</sup>, Mimi Rosadi<sup>10</sup>, Nurhafni Siregar<sup>11</sup>

[nadianandinanti4@gmail.com](mailto:nadianandinanti4@gmail.com)<sup>1</sup>, [nazilanafariantyy@gmail.com](mailto:nazilanafariantyy@gmail.com)<sup>2</sup>, [nurulannisanst278@gmail.com](mailto:nurulannisanst278@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[maifahhanim04@gmail.com](mailto:maifahhanim04@gmail.com)<sup>4</sup>, [nurainunlubis0700@gmail.com](mailto:nurainunlubis0700@gmail.com)<sup>5</sup>, [putriindahfadhilah@gmail.com](mailto:putriindahfadhilah@gmail.com)<sup>6</sup>,  
[khairu.fadli1@gmail.com](mailto:khairu.fadli1@gmail.com)<sup>7</sup>, [khairunafadillah612@gmail.com](mailto:khairunafadillah612@gmail.com)<sup>8</sup>, [khairinaulfasyaimi12@gmail.com](mailto:khairinaulfasyaimi12@gmail.com)<sup>9</sup>,  
[mimirosadi@gmail.com](mailto:mimirosadi@gmail.com)<sup>10</sup>, [nurafnisiregar@umnaw.ac.id](mailto:nurafnisiregar@umnaw.ac.id)<sup>11</sup>

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

### ABSTRAK

Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain dengan memanfaatkan bagian atau organ tumbuhan seperti bunga dan daun melalui kontak langsung dengan metode memukul pada kain yang dilapisi dengan plastik. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik ecoprint ini salah satu cara alternative dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industry tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan ramah lingkungan. Ecoprint telah menjadi suatu trend dalam pewarnaan dan pembuatan motif pada kain sehingga menjadi salah satu alternatif peluang usaha di bidang fashion yang menjanjikan. Metode yang digunakan dalam kegiatan proyek kepemimpinan yaitu dengan kegiatan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi hasil pencapaian penelitian. Hasil observasi kelompok 2 yang dilakukan bersama remaja masjid Al-Falah menghasilkan ecoprint berupa rompi dengan kreativitas menata daun dan bunga pada kain.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Pembuatan Ecoprint Metode Memukul.

### ABSTRACT

*Ecoprint is a process of transferring color and shape directly onto fabric by utilizing plant parts or organs such as flowers and leaves through direct contact by hitting the fabric coated with plastic. The development of the science of ecoprint coloring techniques is an alternative way to support the growth of the world of education and the world of the textile industry so that it can increase knowledge to support activities related to education and industry that still pay attention to being environmentally friendly. Ecoprint has become a trend in coloring and making motifs on fabric, making it a promising alternative business opportunity in the fashion sector. The method used in leadership project activities is observation techniques, interviews and documentation of the results of research achievements. The results of group 2 observations carried out with teenagers from the Al-Falah mosque produced an ecoprint in the form of a vest with creativity in arranging leaves and flowers on the fabric.*

**Keywords:** Training, Making Ecoprint Hitting Method.

### PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang kaya akan keanekaragaman hayati, banyak bagian dari tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai pewarna misalnya daun, akar, kulit buah, dan kulit pohon. Sumber daya alam yang sangat berlimpah, terutama sumber daya alam terkait keanekaragaman hayati yang sangat kaya di Indonesia membuka peluang pemanfaatan yang juga sangat beragam. Pelestarian lingkungan dan alam yang ada disekitar merupakan suatu hal yang sangat penting di semua kalangan. Apabila

kelestarian lingkungan dan alam yang ada disekitar maka akan terjadi kerusakan ekosistem yang mengakibatkan banyak bencana alam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan cara melakukan inovasi dengan tumbuhan dengan tetap menjaga kelestariannya. Langkah ini berupa kegiatan pemberian motif menggunakan tumbuhan tanpa merusak kelestariannya yaitu Teknik ecoprint. Melalui ecoprint, kain yang polos dapat diberikan beragam motif yang unik dan menarik tanpa menggunakan bahan kimia. Untuk dapat mentransfer warna dari organ tumbuhan ke media kain, maka dapat dilakukan melalui beberapa metode, seperti merebus (boiling), mengukus (steaming), dan memukul (pounding).

Motif di dapatkan dari tumbuh-tumbuhan yang dapat mengeluarkan warna dan motif dengan berbagai Teknik yang digunakan. Ecoprint merupakan salah satu teknik pewarnaan tekstil kontemporer yang ditemukan pada abad 20. Teknik pewarnaan tersebut menggunakan bahan alami diantaranya seperti bunga, batang, daun, dan akar yang tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Selain itu, penggunaan pewarna alami bukan hanya dari batang atau kulit kayu yang dimanfaatkan tapi bisa juga berupa umbi-umbian, bunga dan buah-buahan serta daun-daunan sebagai sumber zat warna dalam pewarnaan tradisional masyarakat adat di Indonesia. Ecoprint merupakan suatu proses mentransfer warna dan bentuk secara langsung pada kain dengan memanfaatkan bagian atau organ tumbuhan seperti bunga dan daun melalui kontak langsung. Pengembangan ilmu pewarnaan teknik ecoprint ini salah satu cara alternative dalam menunjang pertumbuhan dunia pendidikan dan dunia industri tekstil sehingga dapat menambah ilmu pengetahuan untuk menunjang kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan dan industri yang tetap memperhatikan sisi ramah lingkungan. Ecoprint menjadi salah satu alternatif peluang usaha di bidang fashion yang menjanjikan. Sandang menjadi salah satu kebutuhan pokok manusia selain pangan dan papan. Bahkan, saat ini sandang (pakaian) bukan hanya sebagai kebutuhan primer tetapi juga sudah menjadi bagian dari gaya hidup. Belakangan, ecoprint telah menjadi suatu trend dalam pewarnaan dan pembuatan motif pada kain. Proses ecoprint semakin digemari oleh masyarakat karena dianggap lebih ramah lingkungan. Terlebih saat ini, isu lingkungan yang muncul sebagai akibat dari limbah kimia yang dihasilkan oleh pabrik tekstil tergolong berbahaya bagi lingkungan dan kesehatan semakin menjadi perhatian dan telah dirasakan efeknya. Pada dasarnya, bisnis fashion merupakan bisnis yang dapat dilakukan oleh siapa saja. Terlebih di era digital ini yang memudahkan seseorang melakukan segala hal, salah satunya mempromosikan bisnis fashion di sosial media. Sosial media juga memudahkan pengusaha fashion untuk melihat tren yang sedang digemari konsumen.

Remaja Masjid Al-Falah terletak di jalan Ibrahim Umar Gang. Rahmat No. 1 Medan Perjuangan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua remaja masjid Al-Falah, diketahui bahwa saat ini belum ada kegiatan yang secara khusus dan focus terhadap pengembangan kreativitas anak-anak remaja masjid dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar. Hal ini menyebabkan anak-anak remaja masjid banyak menghabiskan waktu dengan bermain smartphone dan masih banyaknya anak remaja yang melakukan kegiatan berbelanja online untuk memenuhi kepuasan fashion nya. Dalam proses pembuatan ecoprint ini dengan menggunakan teknik pounding (dipukul) dimana dalam prosesnya kain yang sudah disiapkan lalu diletakkan daun, bunga, maupun batang yang dapat memberikan pewarnaan terhadap kain yang sudah disediakan di tokok sampai warna mentransfer kedalam serat kain. Teknik ini menuntut kreativitas dan keaktifan dalam menyusun bunga, daun maupun batang yang digunakan dalam ecoprint dalam membentuk motif-motif yang diinginkan dan indah. Ecoprint ini dapat dihasilkan dalam bentuk baju, sapu tangan, taplak

meja, rompi baju, celana dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan pembuatan ecoprint ini tidak hanya dituntut kreativitasnya saja tetapi juga dituntut keaktifan dan kerjasama, Karena kreativitas dalam pembuatan ecoprint ini dapat membuat motif-motif yang indah yang dapat membuat hasil ecoprint menjadi menarik, tidak monoton dan menciptakan hal yang baru. Remaja masjid Al-Falah terlibat langsung dalam kegiatan ecoprint. Jika dikaitkan dalam pelajaran seni budaya kegiatan ecoprint ini termasuk kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas. Dimana dalam pelajaran seni budaya yang dapat meningkatkan kreativitas remaja masjid Al-Falah adalah kegiatan ecoprint. Dalam kegiatan ecoprint ini anak remaja masjid dapat memanfaatkan tumbuhan disekitarnya untuk digunakan dalam proses ecoprint seperti tumbuhan bunga, daun maupun batang yang dapat mentransfer warna dengan sempurna, selain itu kreativitas anak remaja masjid di tuntut untuk membuat menyusun tumbuhan tersebut ke atas kain untuk membentuk motif-motif yang indah, menarik dan tidak pasaran sesuai dengan ide dan kreativitasnya sendiri. Menurut Ririn Siswanti (2018), ecoprint adalah teknik pencetakan alami yang menggunakan tanaman dan bahan alami lainnya untuk mencetak warna dan motif pada kain. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ecoprint merupakan teknik pencetakan pewarnaan alami yang dapat memanfaatkan tumbuhan atau tanaman sekitar seperti daun, bunga, batang maupun akar yang dapat mentrasfer warna pada kain.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pelatihan ecoprint dilakukan pada remaja masjid Al-Falah jalan Ibrahim Umar, dilakukan nya kegiatan ecoprint untuk melihat sejauh mana kreativitas dan pengetahuan anggota remaja masjid terkait ecoprint. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas dan pengetahuan anggota remajamasjid terkait ecoprint. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan remaja masjid terkait kreativitas remaja masjid tentang pembuatan ecoprint. Adapun jumlah sampel pada penelitian ini terdiri dari 20 peserta yang dilakukan di jalan Ibrahim Umar Gang Rahmad nomor 1 Medan Perjuangan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi hasil pencapaian penelitian.

### **1. Metode observasi**

Observasi merupakan metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.

### **2. Metode dokumentasi**

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik berupa tertulis, gambar maupun elektronik.

### **3. Wawancara**

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan berita, data dan fakta dilapangan. Proses nya dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka langsung dengan narasumber.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab 4 ini yang dibahas yaitu tentang hasil proyek yang dilakukan pada para remaja masjid Al-Falah Medan Perjuangan. Adapun rubric persentase terhadap hasil tersebut yaitu:

<b>Persentase</b>	<b>Deskripsi/keterangan</b>
-------------------	-----------------------------

0-25	Tidak memperoleh hasil/gagal
26-50	Adanya sedikit perubahan terhadap hasil yang diperoleh.
51-75%	Adanya beberapa perubahan terhadap hasil yang diperoleh.
76-100%	Hasil yang diperoleh sempurna

### **Intrumen hasil proyek**

Akhir dari proyek ini yaitu menumbuhkan kreatifitas remaja masjid terhadap sebuah inovasi yang lebih positif dan membangun. Adapun beberapa pembahasan yang akan di lampirkan yaitu:

#### **A. Observasi**

Obsrvasi dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan secara ilmiah. Menurut Husnul dan Restu dalam jurnalnya bahwa “Observasi merupakan suatu pengamatan atau teknik yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”. (Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), hal. 80.) Menurut Hasyim dalam jurnalnya berpendapat bahwa “Observasi merupakan salah satu kegiatan ilmiah empiris yang mendasarkan fakta-fakta lapangan maupun teks, melalui pengalaman panca indra tanpa menggunakan manipulasi apapun”. (Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), hal 21.). Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti. (Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuwarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), hal. 74.) Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi merupakan suatu teknik atau pengamatan dilakukan berdasarkan fakta-fakta yang ada secara langsung terhadap objek yang diteliti atau diamati serta pencatatab secara sistematis.

Tujuan dari observasi ini juga dijelaskan oleh Hasyim dalam jurnalnya bahwa “Tujuan dari observasi adalah deskripsi, pada penelitian kualitatif melahirkan teori dan hipotesis, atau pada penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori dan hipotesis.” (Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), hal 21.).

Berdasarkan hasil observasi tersebut juga menemukan bahwa para remaja masjid tersebut sering meliat barang-barang online yang menrut mereka menarik, yang membuat mereka teratrik juga yaitu dari segi warna dan motif yang ada di barang tersebut.

#### **B. Percobaan pertama**

Sebelum dilakukan penerapan kepada para Remaja Masjid Al-Falah, dapat dilakukan percobaan terlebih dahulu dalam membuat Ecoprint, dalam teknik pembuatan Ecoprint juga ada 2 cara yaitu dipukul dan direbus. Saat percobaan pertama ini menggunakan teknik memukul, adapun bahan-bahan dari Ecoprint tersebut yaitu kain, bunga dan daun. Sedangkan untuk alatnya yaitu martil. karena menggunakan teknik memukul jadi, dapar dulakukan dengan menutupnya dengan plastik, gunanya plastik agar warna yang dihasilkan dapat terciplak atau sari bunga dan daun melekat pada kain tersebut

secara merata. Hasil dari percobaan pertama gagal. Penyebabnya yaitu warna pada bunga atau sari bunga tidak melekat pada kain. Namun, tetap dicoba untuk percobaan berikutnya. Seperti kata pepatah “kegagalan adalah awal keberhasilan”.

### **C. Percobaan Kedua**

Pada percobaan kedua dilakukan perubahan teknik pembuatan Ecoprint yaitu dengan teknik merebus, adapun alat dan bahan yang digunakan yaitu tetap sama pada percobaan pertama hanya saja ada alat yang diganti dari percobaan pertama, karena menggunakan teknik merebus alat yang digunakan yaitu menggunakan panci dan kompor. Hasil dari percobaan kedua tetap gagal, yaitu warna pada kain sudah keluar, namun berwarna hita dan coklat, ada kemajuan dalam percobaan tersebut, yaitu warna pada sari bunga dan daun tersebut, juga tidak mengetahui jenis daun apa saja yang mengeluarkan warna pada kain tersebut, walaupun berwarna hita dan coklat diakibatkan menggunakan teknik rebus.

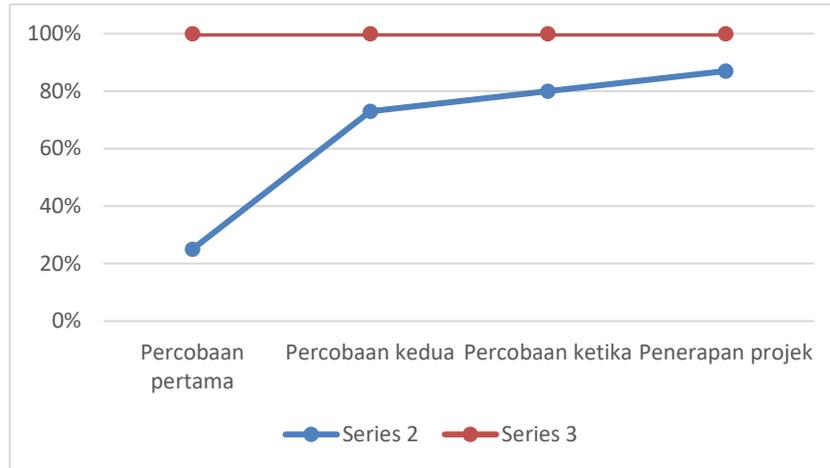
### **D. Percobaan Ketiga**

Pada percobaan ketiga, kembali dilakukan menggunakan teknik memukul, bedanya yaitu pada percobaan ini kain tersebut direndam dengan air tawas, fungsinya yaitu agar warna atau sari pada bunga dan daun saat dipukul akan mengeluarkan warna dan melekat pada kain tersebut. Adapun alat dan bahan dalam percobaan tersebut yaitu sama dengan percobaan pertama hanya saja kain tersebut direndam selama semalaman dan dijemur hingga kering, dan bunga dan daun yang digunakan sedikit berbeda dengan percobaan pertama, setelah alat dan bahan sudah lengkap, maka dilakukan percobaan tersebut. Hasil dari percobaan yang dilakukan yaitu sari bunga dan daun yang digunakan mengeluarkan warna yang sesuai dengan bunga tersebut bahkan melekat pada kain yang direndam dengan air tawas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa untuk menggunakan teknik memukul pada Ecoprint, kain yang digunakan harus direndam dengan air tawas selama semalaman dan dijemur hingga kering.

### **E. Sosialisasi dan Pelaksanaan Praktik Proyek**

Setelah melakukan percobaan, saatnya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terutama Remaja Masjid Al-Falah. Menurut Aris “Sosialisasi adalah konsep umum yang diartikan sebuah proses di mana kita belajar interaksi dengan orang lain, dengan cara bertindak, berpikir, dan merasakan, dimana semua itu merupakan hal penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.” Beberapa orang juga mengatakan bahwa sosialisasi adalah proses penanaman nilai, kebiasaan, dan aturan dalam bertingkah laku di masyarakat dari satu generasi ke generasi lainnya. Dengan kata lain sosialisasi suatu proses belajar-mengajar dalam berperilaku di masyarakat. Acara sosialisasi pun direncanakan dengan segala keperluan yang digunakan. Esok harinya remaja masjid tersebut dikumpulkan di acara sosialisasi tersebut dan dikenalkan ecoprint sebagai cara untuk meningkatkan kreativitas remaja masjid. Hasil kegiatan tersebut terlihat bahwa antusias para remaja masjid tersebut dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan mulai dari kegiatan sosialisasi, menata daun dan bunga, menerapkan teknik memukul pada ecoprint dan hasil dari warna dan motif yang menarik bagi mereka. Disini mereka pun tertarik untuk mengubah kain tersebut menjadi berbagai barang yang mereka inginkan.

Hasil yang diperoleh dari data tersebut dapat dituangkan dalam grafik sebagai berikut:



Berdasarkan hasil yang dilakukan bahwa kreativitas Remaja Masjid Al-Falah berhasil meningkat melalui kegiatan ecoprint tersebut.

### KESIMPULAN

Teknik ecoprint merupakan kegiatan pemberian motif menggunakan tumbuhan tanpa merusak kelestariannya. Melalui ecoprint, kain yang polos dapat diberikan beragam motif yang unik dan menarik tanpa menggunakan bahan kimia. Ecoprint menjadi salah satu alternatif peluang usaha di bidang fashion yang menjanjikan. Kegiatan ecoprint dilaksanakan bersama remaja masjid Al-Falah terletak di jalan Ibrahim Umar Gang. Rahmat No. 1 Medan Perjuangan, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan ketua remaja masjid Al-Falah, diketahui bahwa saat ini belum ada kegiatan yang secara khusus dan focus terhadap pengembangan kreativitas anak-anak remaja masjid dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di lingkungan sekitar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi hasil pencapaian penelitian. Rubrik hasil persentasi proyek yang dilakukan bersama para remaja masjid Al-Falah Medan perjuangan terdapat 0-25% tidak memperoleh hasil/gagal, 26-50% adanya sedikit perubahan terhadap hasil yang diperoleh, 51-75% adanya beberapa perubahan terhadap hasil yang diperoleh dan 76-100% hasil yang diperoleh sempurna. Akhir dari proyek ini yaitu menumbuhkan kreatifitas remaja masjid terhadap sebuah inovasi yang lebih positif dan membangun.

### SARAN

Ecoprint adalah kegiatan yang menggabungkan seni dan kesadaran lingkungan, yang dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kreativitas remaja. Ada beberapa saran untuk meningkatkan kreativitas melalui kegiatan ecoprint pada remaja:

1. Eksplorasi Bahan: Menjelajahi berbagai jenis bahan alami yang dapat digunakan dalam ecoprint, seperti daun, bunga dan lain-lain yang dapat mentransfer warna serta beragam motif yang unik dan menarik tanpa menggunakan bahan kimia.
2. Penelitian Lingkungan : Memberikan kesempatan kepada remaja untuk melakukan penelitian tentang tanaman lokal dan dampaknya terhadap lingkungan. Ini dapat membantu mereka memahami pentingnya menjaga alam dan keanekaragaman hayati.
3. Kolaborasi : Kolaborasi antara remaja untuk berbagi ide dan teknik dalam menciptakan desain ecoprint yang unik dengan begitu dapat meningkatkan kreativitas dan menginspirasi satu sama lain.
4. Inovasi : Bereksperimen dengan teknik ecoprint yang baru dan inovatif. Dengan

begitu dapat membantu mereka mengembangkan keterampilan kreatif mereka sambil memperluas pemahaman mereka tentang seni dan lingkungan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alima Rohmatul Hikmah, D. R. (2020). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Jurnal Uny*, 20-26.
- Anggara S.2014. Kebijakan Publik. Bandung:CV. Pustaka Setia.
- Anggun Marfuah, S. P. (2023). Menggali Potensi Kreativitas Anak Melalui Ecoprint. *Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* , 67-75.
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1). <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/839>
- Aris. Pengertian Sosialisasi: Fungsi, Tujuan, dan Prosesnya. Diakses pada 27 Juni 2024 dari <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>
- Bambang Waluyo, 2002, Penelitian Hukum Dalam Praktek, Jakarta, Sinar Grafika
- Darmadi 2008. Infeksi Nosokomial Problmatika Dan Pengendaliannya. Jakarta, Indonesia: Salemba Medika
- Davela,Dimas Setyo, Implementasi Penanganan Sampah Rumah Tangga di Wilayah Kabupaten Jember Berdasarkan Peraturan Bupati Jember Nomor 90 Tahun 2021 tentang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Jember”, Skripsi Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Jember. 2023
- Dewi, Ni Made Nia Bunga Surya. “Kajian Partisipasi Masyarakat Dusun Bone Puteh Dalam Pengelolaan Sampah.” *Journal.Unmasmataram*, no. September 2020 (2021).
- Fatchul Mu’in. 2014. Pendidikan Karakter : Konstruksi Teoritik dan Praktik. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziyah, 2022, Prinsip Kepastian Hukum Dalam Penyelesaian Sengketa Hasil Pilkada, Disertasi, Program Doktor Ilmu Hukum, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Fitri, Rizka Firdausia, Nurul Umi Ati, and Suyeno. “Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu.” *Jurnal Respon Publik* 13, no. 4 (2019).
- Hasanah, H. (2017). Teknik-teknik observasi (sebuah alternatif metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21-46. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/view/1163>
- Hasanudin. (2001). Penelitian Penerapan Zat Warna Alam dan Kombinasinya pada Produk Batik. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Industri Kerajinan dan Batik. Yogyakarta <https://dlh.Situbondokab.go.id>.  
<https://radarbanyuwangi.jawapos.com/berita-daerah/751713491/produksi-sampah-rumah-tangga-di-situbondo-capai-45-ton-per-hari>
- Ii, B A B, A Tinjauan Pustaka, Tanggung Jawab, and Pemenuhan Hak. “Yang Berarti Tanggung Jawab Dengan Batasan Sebagai Berikut :” 2 (2011): 50–51.
- Iii, B A B. “Prof. Dr. C.S.T. Kansil, S.H. Dam Chritine S.T. Kansil, S.H., M.H., ‘ Sistem Pemerintahan Indonesia ’ , Bumi Aksara, Jakarta, 2005, Hal 17 53 41,” 1950, 41–60.
- Kahfi, Ashabul.2017 “Overview of Waste Management.” *Jurisprudentie: Department of Law, Faculty of Sharia and Law* 4, no. 1:12.
- Kamaludin, Jayadi Nas. “Optimis Putra Kasih Gulo,” n.d., 1–42.
- Kartikasari, E., & Susanti, Y. T. (2016). Pengaruh Fiksator pada Ekstrak Daun Manga dalam Pewarnaan Tekstil Batik Ditinjau dari Ketahanan Luntur terhadap Keringat. *Jurnal Sciencetech*, 2(1), 136–143.
- Kencana, Inu. 2013. Ilmu Negara Kajian Ilmiah Dan Keagamaan. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Khaatimah, H., & Wibawa, R. (2017). Efektivitas model Pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap hasil belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran*, 2(2), 76-87. <https://media.neliti.com/media/publications/274210->

- efektivitas-model-pembelajaran-cooperati-c33542b3.pdf
- Khoiriyah, S. "Implementasi Peraturan Daerah Kabupaten Situbondo Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah," 2023.
- Marzuki, Peter Mahmud 2021, Penelitian Hukum, Kencana Prenada Media, Jakarta.
- Muadi, Sholih "Konsep Dan Kajian Teori Perumusan Kebijakan Publik." *Jurnal Review Politik* Vol.6, No (2016).
- Muhaimin 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram University Press.
- Peraturan Bupati Situbondo Nomor 50 Tahun 2018 Tetang Kebijakan dan Strategi Daerah dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (Berita Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 2018 Nomor 50)
- Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2014 Tentang Sampah (Lembaran Daerah Kabupaten Situbondo Tahun 20214 Nomor 14)
- Pressinawangi, N., & Widiawati, D. (2014). Eksplorasi Teknik Ecoprint dengan Menggunakan Limbah Besi dan Pewarna Alam untuk Produk Fashion. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa Dan Desain*, 3(1), 1–7.
- Rachmawati, E. K. (2010). Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak.
- Saedah, Nur. (2018). Kreativitas Seni melalui Kegiatan Bermain Membentuk Bebas Terarah pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-kanak Pariaman Kecamatan Wawotobi. *urnal Pembelajaran Seni & Budaya*, 3.
- Safi. "Konsep Pertanggung jawaban Perbuatan Pemerintahan Sebagai Sarana Mewujudkan Good Governance Di Indonesia." *Pamator Journal* 3, no. 2 (2010): 172–78. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pamator/article/view/2416>.
- Safitri, N. F. (2023). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 403-409.
- Saptutyningsih, E. d. (2019). Pemanfaatan Bahan Alami untuk Pengembangan Produk Ecoprint di Dukuh IV Cerme Panjatan, Kabupaten Kulonprogo. *Warta LPM*, 18-26.
- Saraswati, R., Susilowati, M. H. D., Restuti, R. C., & Dwi, F. (2019). Pemanfaatan Daun untuk Ecoprint dalam Menunjang Pariwisata. Departemen Geografi FMIPA Universitas Indonesia. <http://www.sci.ui.ac.id/geografi>
- Saraswati, T. J., & Sulandjari, S. (2018). Perbedaan Hasil Rok Pias Eco Print Daun Jati (*Tectona grandis*) Menggunakan Jenis dan Massa Mordan Tawas dan Cuka. *Jurnal Tata Busana*, 7(2).
- Sauri, Ahmad Subhan. "Analisis Yuridis Pencemaran Lingkungan Laut Akibat Limbah Pasar Di Pesisir Besuki Kabupaten Situbondo." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (2022).
- Sejati, Kuncoro 2009. *Pengelolaan Sampah Terpadu Dengan Sistem Node, Sub Point, Dan Center Point*. Yogyakarta: Kanius.
- Siswanti, R. (2018). "Pengembangan Model Proses Pembelajaran Penciptaan Karya Ecoprint Batik". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(8), 1365-1375.
- Tim Sanggar Grasindo, 2010, *Membiasakan Perilaku Sikap yang Terpuji*, (PT Gramdia Widiasarana Indonesia, Jakarta).
- Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- Undang-undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4581)
- Wishesa, Diasa Inas. 2020. "Kewenangan Komisi Aparatur Sipil Negara Dalam Pengawasan Sistem Merit." *Jurist-Diction* 3, no.5